

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PT SOCFIN INDONESIA**

Fitri Ayu Lestari¹, Indra Fauzi²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
fitriayulestari141@umnaw.ac.id indrafauzi@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of information technology and human resource competence on the effectiveness of accounting information systems at PT Socfin Indonesia. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study were all employees of PT Socfindo with a total of 394 employees. The sample used in this study was purposive sampling with a total sample of 30 employees at PT Socfin Indonesia. The data collection method in this study uses primary data. By collecting data through observation, documentation, and questionnaires (Questionnaire). In this study using the validity test, reliability, descriptive analysis test, multiple linear regression analysis, classical assumption test, test the coefficient of determinant (R²) and hypothesis testing with the help of the SPSS 21 program. With the test results in each variable there is a positive and significant influence on system effectiveness Accounting Information. And from the results of the determination test of 0.963 or 96.3%, which shows that there is a simultaneous influence between variables X1 and X2 on variable Y of 96.3% and the rest is influenced by other variables.

Keywords: *utilization of information technology, resource competence human, the effectiveness of accounting information systems*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan memberikan dampak perubahan yang begitu besar pada kehidupan manusia. Peningkatan kemajuan teknologi informasi yang cepat juga berpengaruh pada suatu perusahaan, dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi yang digunakan diharapkan mampu membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dan akurat dalam pengambilan keputusan. Oleh karena

itu perusahaan didorong untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi yang akan memudahkan dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan informasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan output informasi yang tepat.

Output yang diharapkan dari sistem informasi akuntansi sendiri adalah informasi-informasi yang nantinya akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak jarang terdapat kesalahan-kesalahan ataupun ketidakakuratan dalam pencatatan. Dalam pencatatan laporan

keuangan perusahaan ini memerlukan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat membantu proses pengumpulan informasi lebih cepat dan akurat. Jika teknologi informasi yang ada, tidak atau belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasi teknologi menjadi sia-sia. Kendala ini yang mungkin menjadi faktor pemanfaatan teknologi informasi di perusahaan belum optimal sehingga menghambat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan untuk itu perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi tersebut.

Selain itu untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya pemanfaatan teknologi saja yang harus ditingkatkan, namun perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah perilaku manusia. Sumber daya manusia menjadi pelaksana dan penunjang sistem informasi akuntansi yang berjalan pada institusi atau perusahaan tersebut. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia.

Berdasarkan prariset yang dilakukan di perusahaan PT Socfin Indonesia, perusahaan tersebut sudah menggunakan sistem informasi akuntansi yang bernama Harvest Plus Client atau yang di singkat HPC, yang sudah dijalankan perusahaan dari tahun 2005, dan merupakan suatu sistem untuk perhitungan biaya dan upah perkebunan sawit yang telah di sesuaikan. Sistem ini merupakan sistem yang penting dalam menunjang kinerja perusahaan

dimana didalam sistem tersebut perusahaan dapat menghitung tentang rawat kebun, beli buah, pemanenan, transport, rawat bibit, transplant bibit, alat berat, beli material, biaya tidak langsung, obat masuk dan keluar, curah hujan, rencana dan realisasi, penggajian, produksi, laporan penerimaan kas, pengeluaran kas dan juga dalam sistem tersebut dapat mengelolah data sumber daya manusia misalnya dalam rekaman kecelakaan kerja, kemudian dapat juga menelusuri data A sampai Z tentang karyawan. Dapat dikatakan sistem ini merupakan sistem utama dalam perusahaan yang di dalamnya menyajikan berbagai filter pilihan sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan.

Adapun masalah utama pada sistem Harvest Plus Client ini adalah pada saat log-in sering kesulitan karena tiba-tiba sistem ini menjadi eror dikarenakan Harvest Plus Client ini merupakan sistem utama yang digunakan di perusahaan PT Socfin Indonesia sehingga banyaknya pengguna sistem tersebut menyebabkan terjadinya kesalahan server yang hal ini dapat menghambat kinerja perusahaan sehingga efektivitas perusahaan kurang maksimal.

Selanjutnya kurangnya pelatihan dalam menggunakan sistem informasi yang telah di terapkan perusahaan menjadi salah satu faktor penyebab dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, hal ini mengakibatkan motivasi karyawan dalam bekerja menurun sehingga terjadinya ketidak efektifitasan sistem informasi akuntansi yang ada. Padahal pelatihan sendiri menjadi sasaran yang sangat penting bagi suatu perusahaan yang harus dilakukan dalam memasuki era globalisasi saat

ini, karena dilihat dari sumber daya manusia menjadi salah satu hal yang penting dan harus dibangun dan dijaga sedemikian rupa, sehingga ketika sumber daya manusia telah mempunyai keahlian khusus maka perusahaan telah mempunyai kekuatan khusus untuk perbandingan dengan perusahaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Socfin Indonesia”**.

LANDASAN TEORI **Pemanfaatan Teknologi Informasi** **Pengertian**

Secara Umum, Pengertian Teknologi merupakan mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Teknologi Informasi juga merupakan suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terutama pada aplikasi hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak komputer)(Lovita & Andriyani, 2019). Secara sederhana, Pengertian Teknologi Informasi adalah fasilitas-fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak dalam mendukung dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas. Teknologi informasi merupakan aspek penting dalam organisasi (perusahaan). Teknologi informasi

akan bernilai pada saat digunakan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional organisasi. Oleh karena itu, banyak perusahaan mengeluarkan dana untuk membuat teknologi informasi yang memadai. Infrastruktur tersebut terdiri dari komputer, teknologi informasi, program teknikal, dan database (Arnita et al., 2018)

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang paling berharga, begitulah pernyataan dari para manajer perusahaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam perusahaan itu, akurasi, aset berwujud dan tidak berwujud non manusia lainnya itu sebenarnya dikendalikan oleh manusia. Manusia yang mengelola suatu perusahaan, manusia pula yang menciptakan nilai tambah, dan tanpa sumber daya manusia perusahaan tidak akan bisa menghasilkan laba sebagai nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri (Paranoan et al., 2019).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam bentuk laporan keuangan guna membantu perusahaan di tahap pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2018:10).

Sistem informasi akuntansi adalah penggabungan sumber daya berupa berbagai dokumen, tenaga pelaksana, alat komunikasi, dan peralatan yang kemudian dihasilkan output berupa informasi keuangan yang digunakan oleh penggunaanya untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (Nisa, 2018). Efektivitas disini berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan tolok ukur yang menggambarkan sejauh mana tujuan yang ingin dicapai. Ini dapat diartikan, apabila sesuatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, yang digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian (Sugiyono, 2019:16). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Socfin Indonesia sebanyak 394 orang. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dipilih. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pada Penelitian ini data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan penelitian langsung pada PT Socfin Indonesia, guna mendapatkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah penelitian. teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan observasi, dokumentasi dan kuisisioner (angket).

HASIL PENELITIAN

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 1

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,445	1,833		-1,334	,193
Pemanfaatan Teknologi	1,131	,107	,709	10,564	,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,475	,103	,308	4,593	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Output SPSS 21, Data Diolah Oleh Peneliti`

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$$

$$Y = (-2,445) + 1,131X_1 + 0,475 X_2 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah negatif (-2,445) yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar (-2,445) satuan.
- Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi adalah 1,131 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan Pemanfaatan Teknologi sebesar satu satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap, maka Pemanfaatan Teknologi akan mengalami kenaikan ataupun penurunan 1,131 satuan.
- Koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya

Manusia adalah 0,542 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar satu satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap, maka Kompetensi Sumber Daya Manusia akan mengalami kenaikan ataupun penurunan 0,475 satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Determinasi (Uji R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati satu maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, begitu sebaliknya. Namun terdapat kelemahan yaitu akan terjadi peningkatan R² jika terdapat penambahan variabel independen tanpa memperhatikan tingkat signifikansinya. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan *adjusted R²* karena nilai ini tidak akan naik atau turun meskipun terdapat penambahan variabel independen kedalam model. Berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 2

Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981 ^a	,963	,960	1,50034

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi
b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS 21, Data Diolah Oleh Peneliti

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui R Square 0,963 atau 96,3%, yang menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh yang simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 96,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Persial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil pengujian secara persial adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Uji Signifikansi Persial (Uji-t) Variabel X1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	Beta				
(Constant)	-2,021	2,399		-,842	,407
1 Pemanfaatan Teknologi	1,541	,077	,966	19,909	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS 21, Data Diolah Oleh Peneliti

Tabel 4

Hasil Uji Signifikansi Persial (Uji-t) Variabel X2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	Beta				
(Constant)	7,287	3,525		2,067	,048
1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	1,387	,127	,900	10,920	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS 21, Data Diolah Oleh Peneliti

Dapat diketahui rumus untuk mencari t tabel yaitu :

$$t \text{ tabel} = t (a/2 : n/k-1)$$

$$a=0,05$$

$$= t (0,05/2 : 30-2-1)$$

$$= 0,025 : 7 = 2,052$$

Dari tabel 3 dan 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $19,909 > 2,052$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Teknologi (X1) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).
- b. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $10,920 > 2,052$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F ini digunakan untuk melihat apakah secara bersama-sama variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui pengujian ini digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1580,022	2	790,011	350,956	,000 ^b
Residual	60,778	27	2,251		

Total	1640,800	29			
-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi

Sumber: Output SPSS 21, Data

Diolah Oleh Peneliti

Diketahui nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat di artikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Kemudian diketahui $F_{hitung} = 350,956$ dan $F_{tabel} 3,35$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Pemanfaatan Teknologi (X1) dan Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) secara bersama atau simultan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) pada PT Socfin Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Socfin Indonesia. Penelitian ini mengambil sampel 30 karyawan pada PT Socfin Indonesia. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan kuisisioner (Angket). Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah statistik regresi linier berganda dengan program SPSS 21. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai sig

$0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $19,909 > 2,052$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Teknologi (X1) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

2. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $10,920 > 2,052$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dan dari hasil uji F diketahui nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
3. Kemudian diketahui $F_{hitung} = 350,956$ dan $F_{tabel} 3,35$ maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Pemanfaatan Teknologi (X1) dan Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) secara bersama atau simultan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) pada PT Socfin Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel pemanfaatan

teknologi informasi, maka hendaknya dilakukan pengarahan dan pembekalan agar para pegawai lebih mampu dan mau menggunakan teknologi informasi secara lebih maksimal, misalnya pembekalan kemampuan komputer.

2. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel kompetensi sumber daya manusia, maka hendaknya bimbingan teknis terhadap pegawai sebagai upaya meningkatkan kompetensi kerja dilakukan secara berkala, dan untuk waktu kedepan dalam hal rekrutmen pegawai baru lebih mempertimbangkan faktor kompetensi.
3. Sistem informasi akuntansi akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan sebuah instansi. Olehnya sistem informasi akuntansi harus selalu ditingkatkan agar selalu berjalan efektif dan efisien

REFERENSI

- Arnita, Sapiri, M., & Saleh, H. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Sumber Alfaria Trijaya. *JURNAL RISET EDISI XXVI*, 4(003), 85–98.
- Fikri W, A., Nurhayati, N., & Helliana. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

- Prosiding Akuntansi*, 6(1), 538–540.
- Madinah, S., & Indra, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI*, 4(3), 189–200.
- Nisa, K. (2018). Pengaruh Pengetahuan Karyawan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Hotel-Hotel di Kuala Tungkal) [UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI]. In *Bitkom Research* (Vol. 63, Issue 2).
- Pakpahan, D. S., & Afrizon. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Jasa Keuangan di Jakarta. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 89–105.
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2, 71–75.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems (14th Edition)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Penerbit Alfabeta.
- Suriana. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)RI Wilayah 1 Medan. *JURNAL IMPLEMENTASI EKONOMI DAN BISNIS FE-UNIVA MEDAN*.